# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bertujuan umum menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas pelapor, yang merupakan informasi mengenai sumber daya ekonomi entitas dan klaim terhadap entitas pelapor (IAI, 2016).Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi alat komunikasi antara pihak internal dan eksternal. Dalam laporan keuangan juga harus memiliki dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi agar komunikasi antara pihak internal dan eksternal dapat tercapai dengan baik. *Relevance* merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan dimana informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan harus bisa memberikan kejelasan tentang aliran keuangan perusahaan terbaru sehingga informasi keuangan tersebut menjadi berguna.Jika informasi telah disajikan dengan benar berarti informasi tersebut sangat berguna bagi semua pihak dalam upaya mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut.

Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *gopublic* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya (Prastiwi, 2014). Laporan keuangan yang baik dan yang bisa meningkatkan kuaitas laporan adalah laporan yang memenuhi kriteria dapat dibandingkan (*comparability*), mudah dimengerti (*understandbility)* dan tepat waktu (*timeliness).*

Ketepatwaktuan berartitersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga mempengaruhi keputusan mereka.

Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI 2016). Ketepatwaktuan (*timeliness*) dalam publikasi laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat *relevance* agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal.Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) juga menyatakan bahwa manfaaatsuatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan relevansinya.Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi.Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (SAK Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan par.43, 2012).

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK, sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dan mengumumkan kepada masyarakat untuk memenuhi prinsip pelaporan dan keterbukaan informasi. Tuntutan akan kepatuhan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan di Indonesia telah diatur dalam peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen selambat-lambatnya akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Kemudian di dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004, Nomor I-H tentang Sanksi disebutkan bahwa bagi perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Laporan dikenakan sanksi mulai dari peringatan I sampai dengan peringatan III disertai denda bahkan sampai disuspensi (penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat di Bursa).

Peraturan yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu. Fenomena yang terjadi pada kenyataannya banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang telah diekspos oleh media nasional. Beberapa kasus diantaranya mengharuskan perusahaan-perusahaan yang melanggar, perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dibekukan atau di suspend bahkan sampai disetop. Melani (2017) menuliskan bahwa PT Evergreen Invesco Tbk yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan sahamnya di suspend oleh BEI karena terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya. Selain itu Hasniawati (2015) menuliskan

bahwa perusahaan Davomas Abadi Tbk. yang bergerak dibidang barang konsumsi harus disetop perdagangannya di lantai Bursa Efek Indonesia karena perusahaannya terlambat dalam menyerahkan laporan keuangannya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peraturan dan sanksi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu di setiap periode. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi hasil penelitian Hantono (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang (Yusra, Hadya, & Fernandes, 2017). Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivanya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai leverage yang rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi risiko karena ada

kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya (Sembiring & Akhmad, 2012).

Tingkat likuiditas yang tinggi padasebuah perusahaan menunjukkan bahwaperusahaan tersebut dapat memenuhikewajiban jangka pendeknya denganbaik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaantidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik *(good news*) bagi perusahaan, hal ini nantinya akanmempengaruhi perusahaan untukmenyampaikan laporan keuangannyadengan tepat waktu karena akan membuatreaksi pasar menjadi positif terhadapperusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio lancar (*currentratio).* Rasio lancar menunjukkan sejauh manahutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar sehingga rasio ini yang palinglazim digunakan.Berarti, semakin tinggirasio lancar maka semakin besarkemampuan perusahaan untuk membayartagihannya/kewajibannya.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Jumlah informasi yang dipublikasikan untuk perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu: *total assets*, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain -Suwito dan Herawaty (2005). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total asetyang dimiliki perusahaan. Total asetdipilih sebagai dasar pengukuran dari variabel ukuran perusahaan. Halini dikarenakan total asetlebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahan dibanding kapitalisasi pasar

dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh *demand and supply* Sudarmadji dan Sularto, (2007). Definisi dari total aset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Umur perusahaan dapat menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan di mata masyarakat.perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik dan mampu membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat, perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan cenderung lebih terampil dan memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam proses pelaporan keuangan sehingga perusahaan tersebut diperkirakan melaporkan keuangannya lebih tepat waktu.

Perbedaan penelitian ini dengan peneilitian Rosalina Sitanggang (2017) yaitu peneliti menambahkan variabel *Leverage*. Penambahan variabel ini dikarenakan variabel *Leverage* dapat menunjukkan pengukuran ketergantungan suatu perusahaan terhadap hutang perusahaan terhadap pembiayaan aktiva perusahaannya.Semakin besar tingkat *Leverage* maka dapat diketahui perusahaan tersebut tergantung pada pinjaman luar dalam pembiayaan aktiva perusahaannya, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampalan laporan keuangan , pakah variable yang tertera berpengaruh atau tidak berpengaruh pada tahun penelitian berbeda ini. Oleh karena itu peneliti mengambil tema **"Analisis**

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018".** Faktor-faktor yang mecakup dalam judul tersebut meliputi Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Umur perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat likuiditas rendah yang mengakibatkan perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu.
2. Hutang tinggi yang mengakibatkan perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu.
3. Ukuran perusahaan tinggi yang mengakibatkan perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu.
4. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di BEI yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
5. Berkurangnya kualitas karakteristik laporan keuangan jika dilaporkan tidak tepat waktu dalam pengambilan keputusan.
6. Pihak dari manajemen dan investor yang menginginkan informasi laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.

## I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2018 ?
3. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
4. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
5. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

6. Apakah ada pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.periode 2015-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberi mafaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai tempat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi akademisi, sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahamipentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikanwacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatanwaktu pelaporan keuangan.
3. Bagi perusahaan, pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variable lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY